



Ginjal merupakan organ yang diperlukan untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolisme. Fungsi utama ginjal adalah mengeluarkan kotoran dari system saluran kemih. Selain itu fungsi ginjal adalah untuk menyaring kotoran dari darah, ginjal juga menyerap banyak nutrisi penting ke aliran darah, fungsi lain yang dilakukan di saluran (tubulus) adalah menyeimbangkan jumlah garam dan air yang disimpan. (Kementrian Kesehatan RI, 2009).

1

Seiring berubahnya pola hidup masyarakat di kota besar yang kurang banyak mengonsumsi makanan berserat mengakibatkan meningkatnya pasien yang mengalami gagal ginjal. Hal ini dibuktikan semakin banyaknya pasien yang cuci darah di beberapa rumah sakit umum dan swasta. hal tersebut di ungkapkan oleh Dokter Spesialis Urologi UGM Prof dr Prawito Singodimedjo.

Ditambahkan oleh Prawito, dirinya juga baru-baru ini menemukan pasien yang menderita gagal ginjal akibat banyak mengkonsumsi obat-obatan dan mengkonsumsi minuman oplosan (Rillis, 2008). Biasanya minuman oplosan berupa campuran minuman keras dengan minuman suplemen.

Selain itu Prawito mengatakan, penanganan medik bagi pasien yang mengalami gagal ginjal memang tidak seratus persen dapat disembuhkan. Adapun tindakan medik yang dilakukan dengan melakukan cuci darah, cuci perut dan mengganti ginjal sebagai upaya memperpanjang umur si pasien. *“Upaya ini hanya memperpanjang umur si pasien melalui cuci darah, cuci perut dan ganti ginjal,”* ujarnya.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh promovendus dr. Sagiran, Sp.B, M.Kes sebanyak 81 persen pasien yang divonis gagal ginjal bereaksi dengan emosi negatif, dan baru bisa menerima kenyataan menjelang setahun sejak divonis penyakit ini

Tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada emosi negative yang luapkan oleh pasien. Ada pasien dengan pendidikan tinggi sangat shock saat divonis tetapi ada juga pasien dengan pendidikan rendah justru dapat

Ungkapan diatas sama dengan yang dialami oleh salah seorang pasien gagal ginjal yang berasal dari Bali Menurut dokter, ginjalnya mengalami pengecilan karena adanya peradangan pada glomerulus (penyakit glomerular).

Carol D Ryff (1995), yang merupakan penggagas teori *Psychological Well-Being* yang selanjutnya disingkat dengan PWB menjelaskan istilah PWB sebagai pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang dan suatu keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, dan terus bertumbuh secara personal.

Dari hasil studi literature penelitian sebelumnya di bidang PWB, yang dilakukan pada penderita kanker stadium lanjut di Poli Paliatif RSUD Dr. Soetomo Surabaya (Madinda, 2009) di dapatkan bahwa tidak mudah bagi mereka untuk mampu menerima keadaan dirinya yang menderita kanker stadium lanjut dan hal tersebut membutuhkan proses dan waktu. Keterbatasan

*Psychological Well Being* tidak ada dengan sendirinya pada individu yang sedang dalam keadaan sakit apalagi yang bersifat kronis, adanya dukungan sosial dari keluarga juga dapat mempengaruhi, hal ini di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekasofia tentang hubungan dukungan sosial dengan PWB pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA), dari hasil penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan PWB sebesar 0,819 dan p sebesar 0,000 (Sarungallo, 2010).

Bukan hanya dukungan sosial saja akan tetapi *self disclosure* juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan PWB. Hal ini berdasar pada penelitian yang telah dilakukan oleh Anjar dengan judul penelitian Hubungan Antara Tingkat *Self Disclosure* dengan *Psychological Well Being* Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Stadium Lanjut, data pada penelitian





2. Deri segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan:

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan serta mengembangkan pemaham bagi seluruh pihak tentang *Psychological Well Being* terutama bagi individu yang mengidap penyakit ginjal.

Adapun manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat dirasakan pihak-pihak berikut:

- a. Individu yang mengidap penyakit gagal ginjal

Manfaat yang peneliti harapkan untuk mereka adalah agar dapat memberikan wawasan tentang mengembangkan *Psychological Well Being* dalam kehidupannya.

- b. Keluarga dan *caregiver* individu yang mengidap penyakit gagal ginjal.

Manfaat yang kami harapkan untuk keluarga dan *caregiver* adalah bisa memahami dinamika psikis individu yang mengidap penyakit gagal ginjal serta dapat memfasilitasi individu yang mengidap penyakit gagal ginjal tersebut agar dapat memfasilitasi terciptanya *Psychological Well Being* dalam dirinya.

- c. Peneliti lainnya:

1. Dapat memberi masukan bagi para peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *Psychological Well Being* pada penderita ginjal
2. Dapat memberi tambahan informasi bagi peneliti yang memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama

### E. Sistematika pembahasan

Laporan penelitian ini dibagi atas beberapa bab. **Bab pertama** adalah Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian, permasalahan-permasalahan yang tercakup pada penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian dan dibagian akhir diuraikan sistematika pembahasan laporan penelitian.

**Bab kedua** berisi Tinjauan Pustaka. Pada bab ini dipaparkan teori-teori, hasil penelitian, dan pendapat para ahli. Teori-teori ini diambil dari buku *literature*, jurnal dan dari internet. Teori yang dibahas meliputi teori tentang *Psychological Well Being* dan Gagal ginjal. Adapun *Psychological Well being* mencakup tentang Pengertian, dimensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological Well Being*. Sedangkan dari gagal ginjal mencakup tentang pengertian, tipe gagal ginjal, penyebab gagal ginjal, gejala serta terapi atau penanganan penyakit gagal ginjal. Pada bab akhir kajian pustaka di akhiri dengan sub bab yang menjelaskan tentang kerangka teoritik yaitu berisi tentang pandangan subjektif dan posisi peneliti atas topik atau fokus tentang *Psychological well Being* pada penyandang gagal ginjal.

**Bab ketiga** memaparkan tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Bab ini diberi judul Metodologi Penelitian.

**Bab keempat** memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab sebelumnya. Hal-hal yang dipaparkan antara lain: *Setting* penelitian, hasil penelitian, dan Pembahasan.

Pada **Bab terakhir** berisi tentang temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dimana bab ini biasa diberi judul penutup.